

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
KENAKALAN REMAJA DI MTS PSA (PONDOK SATU ATAP)
ISTIQOMAH ISLAMIYAH PANARAGAN JAYA
TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Disusun Oleh:

RIZKA AFIFAH

NPM : 1911010179

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2023 M**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
KENAKALAN REMAJA DI MTS PSA (PONDOK SATU ATAP)
ISTIQOMAH ISLAMIYAH PANARAGAN JAYA
TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung



Pembimbing I : Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I., M.Pd.I
Pembimbing II : Drs. Sa'idy, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2023 M**

ABSTRAK

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI MTS PSA (PONDOK SATU ATAP) ISTIQQOMAH ISLAMIYAH PANARAGAN JAYA TULANG BAWANG BARAT

Sekolah mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak, dengan menanamkan nilai-nilai agama agar tercipta insan yang religius pada anak. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan dasar dan menengah di jajaran kementerian pendidikan nasional. Sekolah menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang, sehingga sekolah dianggap sebagai rumah kedua bagi anak didik (murid) untuk mendapatkan pendidikan setelah pendidikan pertama dari keluarga (orang tua). Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Akan tetapi proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak diimbangi dengan Akidah Akhlak yang baik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja, apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja, serta bagaimana solusi mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik interaktif, dengan cara triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya mencakup tiga tahap yaitu Merencanakan, Melaksanakan, dan Menindaklanjuti. Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak juga melakukan beberapa metode yang digunakan yaitu, pertama metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, pemberian tugas, dan keteladanan. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja adalah kurangnya pemberian *Punishment*, serta belum maksimal dalam melaksanakan pendekatan *saintifik*. Solusi terhadap faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja adalah pertama memberikan *Punishment* secara tegas, serta melaksanakan pendekatan *Saintifik*.

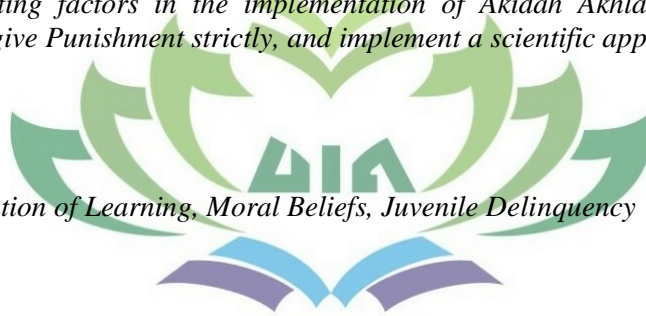
Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Akidah Akhlak, Kenakalan Remaja

ABSTRACT

Schools have an important role in shaping the personality and moral behavior of children, by instilling religious values so that religious people are created in children. Schools are also primary and secondary education institutions in the ranks of the national education ministry. Schools are a basic need for everyone, so schools are considered the second home for students (students) to get education after the first education from the family (parents). Education is the process of guiding people from darkness, ignorance, and enlightenment to knowledge. However, the educational process will not run well if it is not balanced with a good moral creed. This research is motivated by the curiosity of researchers regarding how to implement the Akidah Akhlak learning for juvenile delinquency, what are the inhibiting factors in implementing the Akidah Akhlak learning for juvenile delinquency, and what are the solutions regarding the inhibiting factors in implementing the Akidah Akhlak learning for juvenile delinquency. In this study, researchers used descriptive qualitative research and field research with the data collection tools used were observation, interviews, and documentation. Researchers used primary data sources and secondary data sources. While the data analysis technique used is an interactive technique, by means of triangulation of data sources.

Based on the results of this study, it shows that the implementation of the Akidah Akhlak lesson on juvenile delinquency at MTs PSA (One-roof Islamic Boarding School) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya includes three stages, namely Planning, Implementing, and Follow-up. In carrying out learning Aqidah Akhlak also carried out several methods used, namely, the first method of lectures, questions and answers, demonstrations, discussions, giving assignments, and exemplary. The obstacles faced by teachers in implementing the Akidah Akhlak learning for juvenile delinquency are the lack of giving Punishment, and not being maximal in carrying out a scientific approach. The solution to the inhibiting factors in the implementation of Akidah Akhlak learning for juvenile delinquency is to first give Punishment strictly, and implement a scientific approach.

Keywords: Implementation of Learning, Moral Beliefs, Juvenile Delinquency





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Afifah

NPM : 1911010179

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan.

Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Maret 2023

Penulis,



Rizka Afifah
NPM.1911010179



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak
Terhadap Kenakalan Remaja Di Mts Psa
(Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah
Pasaragran Jaya Tulang Bawang Barat**

**Nama : Rizka Afifah
NPM : 1911010179
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I

Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 198102012006041007

NIP. 196603101994031007

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja Di Mts Psa (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat”** disusun oleh **Rizka Afifah, NPM 1911010179** Program Studi Pendidikan Agama Islam telah Diujikan dalam sidang Munaqosyah Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Juli 2023..

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.

Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd.

Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Dr.H.A.Fatoni,S.Pd.I.,M.Pd.I

Penguji Pendamping II : Drs. Sa'idy, M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hi. Nirya Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا¹

“Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.¹

(Q.S. Al-Ahzab 33:21)

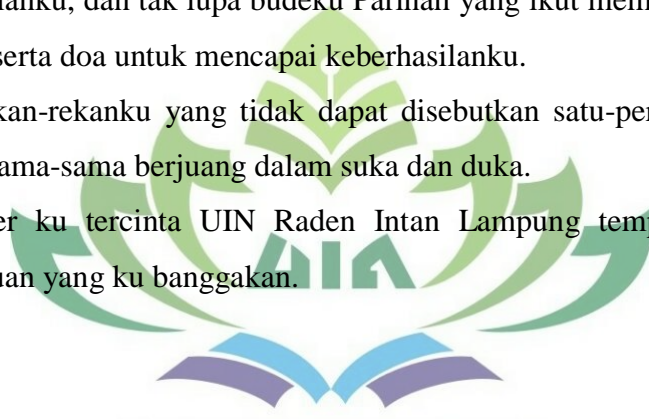


¹Q.S Al-Ahzab 33:21 Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahannya (Semarang : As syifa 1999), hlm. 420

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah Swt, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan penuh rasa syukur dan tulus Ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda Suparman dan Ibunda Suparmi) yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan baik moril, maupun material, nasehat, dan doa demi tercapainya cita-citaku. Terimakasih ayah dan ibuku atas jasa, pengorbanan, dan keikhlasan membesarkan aku dengan tulus dan penuh kasih sayang.
2. Kakakku tercinta Sugi Rianto dan kembaranku yang tercinta Rizki Alifah yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta turut mendo'akan untuk mencapai keberhasilanku, dan tak lupa budeku Parinah yang ikut memberikan semangat dan motivasi serta doa untuk mencapai keberhasilanku.
3. Untuk rekan-rekanku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selama ini telah bersama-sama berjuang dalam suka dan duka.
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan yang ku banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizka Afifah, dilahirkan di Panaragan Jaya, pada tanggal 07 April 2001 yang merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Suparman dan Ibu Suparmi. Penulis memiliki kakak yang bernama Winarko, Yudi Riawan, Sugi Rianto, dan mempunyai kembaran bernama Rizki Alifah. Alamat rumah Panaragan jaya, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Riwayat pendidikan penulis, penulis mengawali pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Panaragan Jaya 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Menengah Pertama di SMPN 02 Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke pendidikan Menengah Atas di SMAN 01 Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019.

Penulis memiliki pengalaman organisasi masa kuliah dengan mengikuti UKM yang ada di kampus UIN Raden Intan Lampung yaitu Al-Ittihad.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah Swt. Yaitu berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekeliruan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mempunyai banyak harapan semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materi maupun moril. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bunda Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Ibu Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan keguruan Raden Intan Lampung yang tanpa bosannya telah memberi berbagai pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, dan memberikan bimbingan serta pengarahan dengan kesabaran dan tanpa bosannya demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah ikhlas membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dan juga para staf kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.

5. Pimpinan perpustakaan baik pusat maupun Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Kepala Madrasah MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat Bapak Anang Rusdiansyah, S.S., M.Pd. serta guru-guru MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya yang telah memberi izin untuk penulis melaksanakan penelitian.
7. Sahabatku tersayang, Sindi deka Ningsih, Miftahul Janah, Islami Oktavia, dan Lili Srirahayu yang selalu menemani, banyak membantu, memberikan motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang tak dapat aku sebutkan satu-persatu PAI A dan keluarga besar PAI 2019 tanpa terkecuali, untuk kebersamaanya dalam berjuang memperoleh gelar sarjana S.Pd, semoga menjadi penerus yang mampu mengamalkan Ilmu yang telah diperoleh.
9. Teman-teman mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis dalam rangka penyusunan skripsi baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan amal mereka memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 21 Maret 2023

Penulis,



Rizka Afifah
NPM.1911010179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub fokus Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Sifat Penelitian	13
2. Lokasi Penelitian.....	14
3. Sumber data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Analisis Data	16
6. Pengujian Keabsahan Data.....	17
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pelaksanaan Pembelajaran	20

1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran	20
B. Pembelajaran Akidah Akhlak	24
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	24
2. Tujuan Mempelajari Akidah Akhlak	25
3. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak	27
4. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	31
5. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	31
6. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	31
7. Faktor Penghambat Pembelajaran Akidah Akhlak	33
8. Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak	35
9. Kurikulum Pembelajarann	36
C. Kenakalan Remaja	44
1. Pengertian Kenakalan Remaja	44
2. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	44
3. Cara Mengatasi Kenakalan Remaja	46
4. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja	48
5. Akibat Dari Perilaku Kenakalan Remaja	50

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Objek Umum	52
1. Identitas MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	52
2. Sejarah Berdirinya MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya.....	52
3. Visi dan Misi MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	53
4. Lokasi MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	53
5. Struktur Pengelola MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya.....	54
6. Ekstrakurikuler MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	54
7. Fasilitas MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	55

8. Data Pendidik MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	56
9. Tugas dan Peran Wali Kelas	56
10. Tugas Guru Mata Pelajaran	57
11. Tugas dan Peranan Kepala Madrasah/Sekolah.....	57
12. Jumlah Siswa.....	58
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	59

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	63
B. Temuan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Rekomendasi.....	68

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Jumlah Kenakalan Remaja	
3.1 Ekstrakurikuler MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya.....	
3.2 Fasilitas MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	
3.3 Data Pendidik MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya.....	



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Pengelola MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	
2. Wawancara Kepala Madrasah.....	
3. Wawancara Guru Akidah Akhlak	
4. Observasi di Dalam Kelas.....	
5. Wawancara Peserta Didik	
6. Observasi di Lingkungan Sekolah	
7. Ruang Guru/Kepala Madrasah MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	
2. Pedoman Wawancara.....	
3. Kerangka Observasi	
4. Kerangka Dokumentasi.....	
5. Daftar Nama Responden.....	
6. Surat Izin Penelitian.....	
7. Surat Balasan Penelitian	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah-pahaman dalam memahami judul dan agar tercapai persepsi yang sama antara penulis dengan pembaca maka terlebih dahulu penulis menjelaskan maksud dan tujuan dari judul skripsi ini, yang berjudul tentang :

“Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat” Penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul skripsi ini yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.²

2. Akidah Akhlak

Secara etimologi bahasa akidah berasal dari kata “aqadaya’qidu-aqdan”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خلق] jamaknya [أخلاق] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.

3. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang melampaui batas toleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapat melanggar

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 1.

norma-norma dan hukum. Secara sosial kenakalan remaja ini dapat disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga remaja ini dapat mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.³

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak, dengan menanamkan nilai-nilai agama agar tercipta insan yang religius pada anak. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan dasar dan menengah di jajaran kementerian pendidikan nasional. Sekolah menjadi kebutuhan mendasar bagi semua orang, sehingga sekolah dianggap sebagai rumah kedua bagi anak didik (murid) untuk mendapatkan pendidikan setelah pendidikan pertama dari keluarga (orang tua). Pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu dan materi pelajaran kepada siswa, lebih luas dari itu kegiatan mendidik juga merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik sehingga dapat berguna bagi lingkungan keluarga, masyarakat dan bahkan negara. Sekolah yang pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan, diharapkan dapat menjadikan masyarakat yang lebih maju. Oleh karena itu, sekolah sebagai pusat pendidikan harus dapat melaksanakan fungsinya dengan optimal dan perannya dapat menyiapkan para generasi muda sebelum mereka terjun didalam proses pembangunan masyarakat.

Pendidik adalah sebagai contoh yang harus ditiru oleh anak murid. Oleh karena itu, tingkah laku seorang pendidik harus mencerminkan nilai-nilai baik yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidik bukan hanya sebagai pentrasfer ilmu kepada peserta didik, tetapi pendidik juga harus mampu untuk merubah tingkah laku murid yang nakal. Sehingga pekerjaan seorang pendidik harus bersifat profesionalisme. Sehingga peran pendidik dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidik sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui peran pendidik disekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki moral dan kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Kenakalan remaja menjadi masalah hampir seluruh sekolah. Tidak mengherankan memang

³MF Idris, "Perbedaan Kenakalan Remaja Antara Ibu Bekerja Dengan Ibu Tidak Bekerja," *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, no. 1999 (2013): 11–48, <http://etheses.uin-malang.ac.id/1713/>.

karena siswa yang berada di usia remaja sedang mencari eksistensi diri yang kadang ditunjukkan dengan kenakalan.

Pembelajaran diartikan sebagai sebuah upaya dalam mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai pembelajaran. Unsur manusia itu meliputi peserta didik, guru, dan tenaga lainnya sehingga pembelajaran diartikan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedang belajar dilakukan oleh peserta didik.⁴ Pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat ataupun di sekolah umum mengandung makna internalisasi transformasi nilai-nilai Islam ke dalam pribadi peserta didik dalam upaya membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa dan berilmu pengetahuan.⁵

Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat memiliki kontribusi yang besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk membiasakan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan di keluarga, sekolah dan masyarakat. Al-Akhlak Al-karimah sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional.⁶

Kenakalan remaja merupakan kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang berumur antara 13-16 tahun dan belum menikah. Kenakalan remaja dapat dilakukan seseorang dan bersama-sama dalam sekelompok remaja. Masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak usia remaja adalah masa peralihan, yaitu peralihan dari satu tahap perkembangan ke perkembangan selanjutnya (dari masa anak-anak menuju dewasa) secara berkesinambungan. Proses perkembangan yang dialami remaja, menimbulkan berbagai permasalahan yang pangkal utamanya yaitu pembentukan identitas atau pencarian jati diri. Karena pada tahap pembentukan jati diri, remaja

⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 239

⁵Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 144

⁶Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan Sebuah Setudi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Indonesia*. (Jakarta : Rajagrafindo persada,2012), h. 3

menganggap ini adalah waktu yang tepat untuk membentuk gaya hidup, menentukan pola perilaku, nilai-nilai dan sifat-sifat yang diinginkannya.

Kenakalan atau perilaku menyimpang secara umum dapat dikatakan bahwa suatu perbuatan yang bersifat melanggar hukum, bertentangan dengan nilai dan norma yang dilakukan oleh sekelompok remaja. Kenakalan tersebut dapat berupa mencuri, merusak, kabur dari rumah, indiscipliner di sekolah, membolos, membawa senjata tajam, merokok, berkelahi, dan kebut-kebutan di jalan sampai pada perbuatan yang menjurus pada perbuatan kriminal atau perbuatan yang melanggar hukum, seperti pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, seks bebas, pemakaian obat-obatan terlarang dan tindak kekerasan lainnya yang sering diberitakan di media masa.⁷ Banyaknya masalah yang dihadapi dalam kehidupan yang menimbulkan banyak akses negatif yang sangat meresahkan masyarakat. Akses tersebut antara lain makin maraknya berbagai penyimpangan norma kehidupan agama dan sosial masyarakat yang terwujud dalam kenakalan remaja. Kenakalan remaja mempunyai tujuan yang asosial, yaitu dengan perbuatan atau tingkah laku tersebut, yang bertentangan dengan nilai atau norma sosial yang ada dilingkungan hidupnya.

Dengan adanya fenomena-fenomena tersebut maka guru Pendidikan Agama Islam, khususnya guru Akidah Akhlak harus bisa melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak tersebut dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru Akidah Akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran tidak cukup hanya dengan menjelaskan materi-materi Akidah Akhlak saja, akan tetapi juga bisa melaksanakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh guna untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut, khususnya pembelajaran Akidah Akhlak.

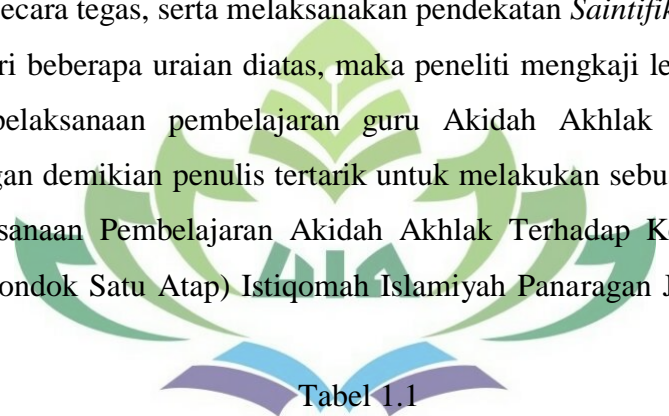
Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat disekolah tersebut sering kali terjadi kenakalan remaja seperti halnya pacaran, merokok, Nge-lem dan membuly. Hal ini tentu tiada lain kurangnya perhatian orang tua tersebut, namun seiring berjalannya waktu madrasah ini kian mengalami kemajauan yang di buktikan dengan berkurangnya siswa-siswi yang melakukan kenakalan tersebut. Hal tersebut bukanlah suatu usaha yang mudah bagi guru Akidah Akhlak untuk mengatasi permasalahan tersebut. Madrasah ini ternyata menjalin hubungan erat antara guru

⁷Adon Nasarullah Jamaluddin, *Dasar-dasar Patologi Sosial*, (Jakarta: Grafindo Persada,2003), h.124

mata pelajaran Akidah Akhlak dengan para orang tua untuk senantiasa mengawasi perkembangan akhlak siswa-siswinya yang ditunjukkan dengan beberapa kegiatan religi di madrasah maupun di luar madrasah.

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat mencakup tiga tahap yaitu Merencanakan, Melaksanakan, dan menindaklanjuti. Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak juga melakukan beberapa metode yang digunakan yaitu, pertama metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, pemberian tugas, dan keteladanan. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja adalah kurangnya pemberian *Punishment*, dan belum maksimal dalam melaksanakan pendekatan saintifik. Solusi terhadap faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja adalah pertama memberikan *Punishment* secara tegas, serta melaksanakan pendekatan *Saintifik*.

Dari beberapa uraian diatas, maka peneliti mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat”



Tabel 1.1

Jumlah data kenakalan remaja

Nama	Kelas	Jenis Kenakalan	Hukuman
Ahmad Fauzi	IX	Kabur dan bohong perizinan pengasuhan	Dicukur hingga Botak
Fazrul Hasan	IX	Nge-lem	Dicukur hingga botak
Shanti Fadjiil	IX	Nge-lem	Dicukur hingga botak
Hakim	IX	Keluar pondok tanpa izin dan membeli rokok	Dicukur hingga botak

Ifanza Putra	IX	Tidak melaksanakan solat dzuhur	10 kali push-up
Shakti Fadil	IX	Merokok di asrama	Dicukur hingga Botak
M. fahri	IX	Wudhu ditempat Minum	Mengakui kesalahan di tempat umum
Santi Fadhil	IX	Tidak melaksanakan solat magrib berjama'ah	Membersihkan tangga gedung selama 3 minggu
Hakim	IX	Tidak masuk saat jam pelajaran dimulai	Dijemur selama satu jam dan ditambah jam belajar
Anjani	IX	Memakai kutek	Teguran
Verdi	IX	Membully	Memakai celmet dan hafalan

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menerapkan fokus penelitian sebagai berikut : “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat”. Sedangkan sub fokus penelitian yaitu : Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah peneliti adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya?

2. Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya?
3. Bagaimana Solusi Mengenai Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja Di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya.
2. Mendeskripsikan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja Di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya.
3. Mendeskripsikan Solusi Mengenai Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja Di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Salah satu aspek penting dalam sebuah kegiatan penelitian adalah menyangkut suatu manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai penggunaan metode pembiasaan kegiatan keagamaan dalam usaha pelaksanaan pembelajaran akidah terhadap kenakalan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam pengukuran ketercapaian keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja dengan

menggunakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan pembiasaan kegiatan keagamaan yang sudah dilakukan, sehingga siswa akan terus terbiasa melakukannya.

c. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini dapat menambah pengetahuan mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja sebagai salah satu pemenuhan tahap akhir dan persyaratan penyelesaian tugas akhir.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan tema dan topik yang akan peneliti lakukan. Peneliti berusaha mencari, membaca dan menelaah berbagai hasil kajian yang terdahulu dan mengambil beberapa penelitian yang telah diteliti dari berbagai sumber yang relevan dengan judul penelitian ini, yaitu :

1. Jurnal karya Novitasari dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik kelas VII di SMP Al-Mushlih Karawang”. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik yaitu menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan seperti berdoa sebelum pembelajaran dimulai, sholat berjamaah, mengikuti program tahsinul Qur’an, membiasakan perilaku terpuji, serta menghormati guru dan teman. Hal tersebut agar mendukung nilai-nilai karakter religius peserta didik yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi contoh. Adapun faktor penghambat antara lain alokasi waktu yang tidak cukup dan tingkah laku peserta didik.⁸

Adapun perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah, perbedaannya pada penelitian sebelumnya yaitu peneliti lebih memfokuskan pada pembentukan karakter religius peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya. Persamaan dari skripsi penelitian sebelumnya dan pada penelitian ini adalah keduanya memiliki persamaan bagaimana pengimplementasikan pembelajaran Akidah Akhlak kepada siswa.

⁸Novitasari Novitasari, Ajat Rukajat, and Debibik Nailatul Fauziah, “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Al-Mushlih Karawang,” *Al Vasini* 05, no. 2(2020): 450–461.

2. Rizka Hidayatul Aziza, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun 2016, Judul "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Tulungagung". Isi Skripsi ini lebih berfokus pada: a) Guru mempersiapkan RPP sebelum memberikan pelajaran akidah akhlak di kelas, RPP disiapkan pada awal tahun ajaran baru dan mengacu pada silabus. b) Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, membaca Bismillah, berdoa bersama, dan melakukan absensi. Selanjutnya guru memberikan pencerahan kepada siswa tentang akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, serta bertanya mengenai materi minggu lalu dan materi yang akan dipelajari. c) Kemudian guru menyampaikan tujuan pada awal penyampaian materi. Selanjutnya guru menyampaikan materi dengan selalu memberikan contoh teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan teladan. Media pembelajaran yang digunakan tidak menentu, menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Sumber belajar yang digunakan guru akidah akhlak hanya berfokus pada buku pegangan guru. d) Evaluasi yang dilakukan guru adalah dengan memberikan ulangan harian secara lisan, dengan melihat perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, dan pemberian tugas.⁹

Adapun perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah, perbedaannya pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian lebih memfokuskan pada implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk Akhlakul Al-karimah pada siswa yang dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung. Sedangkan persamaan dari jurnal penelitian sebelumnya dan pada penelitian ini keduanya memiliki persamaan yaitu proses pembelajaran dilakukan tiga tahap yaitu membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan menutup pelajaran, penelitian dilakukan pada sekolah yang berbasis madrasah.

3. Jurnal Dewi Prasari Suryawati dengan judul "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul". Implementasi pendidikan karakter dalam perencanaan mata pelajaran Akidah Akhlak masih bersifat mengkaracterkan perencanaan

⁹Rizka Hidayatul Aziza, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Tulungagung" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung 2016), 99- 132

pembelajaran dan belum menunjukkan perencanaan pembelajaran yang berkarakter, implementasi dalam pelaksanaan masih bersifat konvensional. Pembelajaran pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran masih menunjukkan pola yang sama antara pembelajaran pertama dan berikutnya bahkan pelaksanaan penanaman karakter justru tidak relevan dengan materi yang diajarkan oleh guru akidah akhlak tersebut. Implementasi pendidikan karakter pada tahap evaluasi sudah dilakukan, namun demikian hanya menggunakan satu teknik yaitu pengamatan.¹⁰

Adapun perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah, perbedaannya pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian lebih memfokuskan pada implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pendidikan karakter. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja. Sedangkan persamaan dari jurnal penelitian sebelumnya dan pada penelitian ini keduanya memiliki persamaan yaitu menggunakan deskriptif kualitatif.

4. Mirna Fidiana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2020, Judul "Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di MTs. Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu". Isi skripsi ini lebih berfokus pada: a) Guru membuat perencanaan berupa RPP dengan format kurikulum 2013. b) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, absen dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru mengulas sedikit pelajaran minggu lalu dan mengajukan pertanyaan kepada siswa. c) Selanjutnya guru menyampaikan materi pelajaran dengan sesekali mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan guru juga menceritakan kisah inspiratif yang terkait dengan materi. Metode yang digunakan guru akidah akhlak bervariasi, menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, namun secara umum yang digunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Ketika menutup pelajaran, guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, dan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. d) Dalam pelaksanaan evaluasi guru menggunakan tiga penilaian yaitu, pertama penilaian kognitif (pengetahuan)

¹⁰Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 314.

dengan test tulis soal pilihan ganda atau soal uraian yang dilakukan ketika ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester. Kemudian test lisan dilakukan untuk ujian hafalan atau pertanyaan acak yang diberikan kepada siswa terkait materi akidah akhlak. Kedua penilaian sikap, dilakukan dengan metode observasi untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran. Ketiga penilaian psikomotorik, dengan penilaian kerja kelompok atau diskusi.¹¹

Adapun perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah, perbedaannya pada penelitian sebelumnya yaitu Penelitian lebih memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa di MTs. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja. Sedangkan persamaan dari jurnal penelitian sebelumnya dan pada penelitian ini keduanya memiliki persamaan yaitu proses pembelajaran dilakukan tiga tahap yaitu membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan menutup pelajaran, penelitian dilakukan pada sekolah yang berbasis madrasah.

5. M. Maarif, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddinn Jambi Tahun 2019, Judul "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi". Isi skripsi ini lebih berfokus pada: a) Perencanaan yang digunakan oleh guru berupa RPP dan wajib dibuat sebelum proses pembelajaran. b) Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca lafadz basmalah bersama-sama, membaca doa belajar, membaca Al-Qur'an, melakukan absensi, dan memberikan motivasi kepada siswa. c) Ketika memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu bertanya mengenai pelajaran yang terdahulu kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dan menjelaskan tujuan dari pelajaran yang disampaikan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu, ceramah, nasihat keagamaan, tanya jawab, dan diskusi. Sumber belajar yang digunakan berupa buku akidah akhlak dan buku LKS. d) Evaluasi yang dilakukan oleh guru

¹¹ Mirna Fidiana, "Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di MTs. Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro 2020), 51-56

cenderung menggunakan soal-soal yang ada di LKS dan hafalan lisan. Penilaian yang digunakan terdiri dari aspek pengetahuan dan aspek akhlak.¹²

Adapun perbedaan dan persamaan pada penelitian ini adalah, perbedaannya pada penelitian sebelumnya yaitu Penelitian lebih memfokuskan pada implementasi pembelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya mendidik kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja. Sedangkan persamaan dari jurnal penelitian sebelumnya dan pada penelitian ini keduanya memiliki persamaan yaitu proses pembelajaran dilakukan tiga tahap yaitu membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan menutup pelajaran, penelitian dilakukan pada sekolah yang berbasis madrasah.

Dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja memberikan banyak dampak positif dalam dunia pendidikan, namun dalam hal ini belum ada peneliti yang mengangkat Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja, apa saja hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja. Maka pada kesempatan ini peneliti mengangkat tema “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja Di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat. Metode dalam penelitian ini memiliki keunggulan karena menggunakan metode dalam pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, sesuai dengan fenomena atau kejadian yang terjadi di suatu tempat. Jadi laporan peneliti akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, catatan atau memo, dokumen resmi lainnya. Peneliti deskriptif tidak manipulasi atau mengubah variabel bebas yang akan diteliti tapi, menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya.

¹²M. Maarif, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi 2019), 50-59

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹³ Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Penelitian kualitatif menurut Jane Richie yaitu upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi disini dikemukakan tentang peranan penting dan apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.¹⁵

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹⁶

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, sesuai dengan fenomena atau kejadian

¹³Nana Syaodih, Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 52.

¹⁴Eka Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, Yogyakarta:SuakaMedia,2015, h: 8.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2012,h: 6.

¹⁶Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h. 7

yang terjadi di suatu tempat. Jadi laporan peneliti akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, catatan atau memo, dokumen resmi lainnya. Peneliti deskriptif tidak memanipulasi atau mengubah variabel bebas yang akan diteliti tapi, menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya. Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan secara apa adanya tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian ini penulis lakukan di MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, yaitu salah satu Madrasah Tsanawiyah yang sudah terakreditasi B/BAIK di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena madrasah tersebut memiliki program-program unggulan sesuai dengan fokus masalah yang ingin diteliti.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam hal ini membutuhkan sumber yang perlu digali dari fenomena yang ada di lapangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian yaitu mendapatkan data dalam kegiatan pengumpulan data yang diperlukan.

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁷ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara pengamatan secara terbuka dengan langsung terjun kelapangan agar mendapatkan data yang kongkrit dan data yang valid agar peneliti bisa

¹⁷Ibid

meneliti dengan mudah, peneliti bisa meneliti kondisi yang ada di sekolah tersebut dengan berbagai pertimbangan dengan sesuai situasi dan kondisi, kapan, dimana dan kepada siapa pengamatan ini ditunjukkan. Dari Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat. Metode ini juga digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa-siswi ketika sedang belajar di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur secara tertulis sesuai dengan sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang akan diteliti oleh peneliti kepada responden. Adapun sumber data yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru kelas, siswa-siswi kelas IX di MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Mengenai kenakalan-kenakalan yang dilakukan di sekolah. Selain itu juga untuk mendapatkan data mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Ahlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun 2023.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁹ Dokumentasi menurut peneliti untuk memilih mengamati secara langsung dan dibantu atau diperkuat dengan menggunakan foto, catatan, absensi, buku, agar data yang diperoleh oleh

¹⁸Ibid, h: 105

¹⁹Abdurrahmat Fathoni, op.cit, h: 112

peneliti dari penelitian ini lebih valid agar tidak berkesinambungan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sejarah berdirinya MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, visi dan misi, struktur organisasi, kepala sekolah, guru, siswa dan lain sebagainya.

5. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam proses reduksi (rangkuman) data dilakukan pencatatan lapangan dan rangkuman dengan mencari hal-hal yang penting yang dapat mengungkap tema permasalahan. Catatan yang diperoleh dilapangan secara deskripsi, hasil kontruksinya disusun dalam bentuk refleksi atau data yang diperoleh dilapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera di analisis mulanya laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema danpolanya.

b. *Display* (kategorisasi)

Display data artinya mengategorikan pada satuan-satuan analisa berdasarkan fokus dan aspek permasalahan yang diteliti, atau data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, dengan sendirinya akan suka melihat gambar keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Untuk hal-hal tersebut harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafis, network dan chats. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail, karena membuat "*display*" juga merupakan analisis.

c. Mengambil Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan dan verifikasi (dibuktikan). Dengan data-data baru yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Sejak awal peneliti harus berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Dari data yang dikumpulkan peneliti mencoba mengambil kesimpulan yang masih sangat tentatif, kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih grounded. Jadi penelitian harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.²⁰

6. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut denzim dalam Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, penyidik dan teori.²¹ Untuk membuktikan keabsahan data pada penelitian ini dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan penggunaan sumber data dan ditunjang dengan metode untuk membandingkan kebenaran data hasil wawancara dan observasi.

Triangulasi sumber data adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu bisa dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil data wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan

²⁰Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, h: 93.

²¹Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011),330.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber data, yaitu dengan menganalisa dan mengaitkan data-data yang sudah diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti dapat melakukannya dengan cara: Mengajukan berbagai variasi pertanyaan, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber, memanfaatkan berbagai metode. Pengecekan data ini dilakukan peneliti ketika sudah memperoleh data yang diperlukan dan membandingkan data hasil pengamatan dan dokumentasi dengan data hasil wawancara.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun terbagi menjadi tiga bagian yaitu: Bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, penulis menyusun kedalam lima bab. Untuk memudahkan pembaca di dalam memahami skripsi ini, penulis membuat rancangan sistematika penulis sebagai berikut;

- Bab I** : Penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.
- Bab II** : Pada bab ini diuraikan didalam landasan teori tentang pembahasan judul skripsi yaitu: Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok satu atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat.
- Bab III** : Deskripsi objek penelitian sebagai berikut : Identitas MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Sejarah Singkat MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Visi dan misi MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Lokasi MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Struktur Pengelola MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Ekstrakurikuler MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Fasilitas MTs PSA (Pondok Satu

Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Data Pendidik MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat, Tugas dan Peran Wali Kelas, Tugas Guru Mata Pelajaran, Tugas dan Peranan Kepala Madrasah/sekolah MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya, Jumlah Siswa serta Penyajian Data dan Fakta Penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian yang terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Skripsi ini diakhiri dengan daftar rujukan dan lampiran-lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kenakalan Remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya Tulang Bawang Barat” adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya diantaranya yaitu mulai dari merencanakannya, melaksanakannya dan menindaklanjutinya (*evaluator of student learning*) yang memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan ketrampilan (*psikomotorik*), dalam bentuk tes juga nontes.
2. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja yaitu, kurangnya Pemberian *Punishment* yang tegas, dan belum maksimal dalam melaksanakan pendekatan saintifik.
3. Solusi terhadap faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kenakalan remaja di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya adalah dengan tegas memberikan *Punishment*, dilakukan menggunakan bahasa yang tepat dan menyepakati kontrak belajar di awal pembelajaran, maksimal melaksanakan pembelajaran pendekatan saintifik dengan terus menambah pengetahuan dan mengikuti pelatihan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs PSA (Pondok Satu Atap) Istiqomah Islamiyah Panaragan Jaya, maka peneliti memberikan rekomendasi/saran antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah, hendaknya menghimbau kepada guru untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Selain itu juga sering melakukan musyawarah dengan guru-guru untuk saling bertukar pendapat. Serta perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya mendukung jalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya untuk guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Kepada guru Akidah Akhlak, diharapkan untuk terus menerus mengembangkan pengetahuan dan potensi dirinya tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar. Serta lebih variatif lagi pada saat pembelajaran.
3. Kepada siswa, diharapkan mampu menjaga diri dari pengaruh negatif, dan terus belajar bersungguh-sungguh menggali potensi diri dan meraih prestasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Adon Jamaluddin Nasarullah, *Dasar-dasar Patologi Sosial*, Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Ahmadi Abu, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Baskara, 1989.
- Al-Nawawi, *Gardens Of The Righteous: Riyadh as-Salihin of Imam Nawawi*, New York: Olive Branch Press, 1989.
- Alwi Hasan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Azwar Sarifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Daradjat Zakiyah, *Membina Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, cetakan kedua, 1973.
- Darwis Abu Ubaidah, *Panduan Akidah Ahlu Sunnah Wal Jamaah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.
- Hasil Wawancara Dengan Siswa di MTs PSA (Pondok Satu Atap), January 24 2023.
- Husein Fadhil Muhammad, *Guru Pembelajaran Akidah Aklah*, Wawancara, January 24 2023
- J Harahap, *Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Situmbaga Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara*, 2018.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2012.
- Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno), *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002.

- MF Idris, *Perbedaan Kenakalan Remaja Antara Ibu Bekerja Dengan Ibu Tidak Bekerja* Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Mirna Fidiana, *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di MTs. Baabussalaam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro 2020.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- M. Maarif, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddinn Jambi, Jambi 2019.
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Setudi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Rajagrafindo persada, 2012.
- Rizka Hidayatul Aziza, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 2 Tulungagung* ,Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung 2016.
- Rusdiansyah Anang, *Kepala Madrasah*, Wawancara, January 24 2023.
- Saidah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta Rajawali Pres, 1989.
- Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiyani, and Sri Wahyuni, *Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Karakter Peserta Didik*, 2020.

Sugiarto Eka, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis Yogyakarta:Suaka Media,2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Syafriyanto Eka, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial*, 2015.

Triwiyarto Uut, *Studi Kasus Tentang Penyebab Kenakalan Remaja,Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents 7*, 2014.

Usman Nurdi, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002.

Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Grasindo, Jakarta, 2002.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1985.

Zuhairini, Abdul, Ghofir, dkk,*Metodik khusus Pendidikan Agama*, Surabaya:Usaha Nasional, 1993.

